



Analisis Sistematis Faktor Sosial Dalam Perilaku Merokok Remaja: Kajian Pada Kelompok Usia 10-18 Tahun

Aulia Chintya Sari^{1*}, Risky Akaputra^{2*}, Andriyani³

¹⁻³ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Alamat: JL.K.H. Ahmad Dahlan,Cirendeu.Kec.Ciputat, Kota Tangerang Selatan,Banten,1541

E-mail Korespondensi: risky.akaputra@umj.ac.id

Abstract. Cigarettes are one of the dangerous goods that are the most deadly in the world consuming cigarettes on an ongoing basis can lead to various health problems. Cigarettes can lead to various health problems cigarettes are divided into three types, based on raw materials, namely white cigarettes, clove cigarettes, and clove cigarettes. Smoking factors in remjaa namely from interpersonal factors consisting of the influence of peer influence, family influence, information support and appraisal support. The purpose of this study is to determine the systematic social factors in adolescent smoking behavior smoking behavior of adolescents. And in this study i used the method of literature method by examining various journals published in 2020-2025 by using databases such as Google Scholar, Web Garuda, and PubMed. Smoking at a young age is a lot of pain For this reason, parental support for their children is the most important social The biggest social influence factor for adolescents not to smoke. Suggestions for this study, which can be more suggestions for this study, which can be more varied for the database to know more about the factors caused by smoking itself, and maybe more in-depth again for the discussion of smoking among adolescents.

Keywords: Understanding social factors, and smoking.

Abstrak. Rokok adalah salah satu barang yang berbahaya yang paling mematikan di dunia mengkonsumsi rokok secara berkelanjutan dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan. Rokok di bedakan menjadi tiga jenis berdasarkan bahan bakunya yaitu rokok putih , rokok kretek dan rokok klembek. Faktor merokok pada remaja yaitu dari faktor interpersonal yang terdiri dari pengaruh teman sebaya. Pengaruh keluarga. Dukungan informasi dan dukungan appraisal. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistematis faktor sosial dalam perilaku merokok remaja dan pada penelitian kali ini saya menggunakan metode *literature riview* dengan meneliti berbagai jurnal yang di publikasikan pada tahun 2020-2025 dengan menggunakan *database* seperti *Google Scholar Web garuda* dan *PuMed*. Merokok di usia muda banyak sekali yang membuat sakit untuk itu dukungan orang tua terhadap anaknya merupakan faktor pengaruh sosial yang paling besar untuk remaja agar tidak merokok. Saran untuk penelitian ini yaitu dapat lebih bervariasi lagi untuk *database* agar lebih mengetahui lebih banyak tentang faktor yang di sebabkan oleh rokok itu sendiri dan mungkin lebih dalam lagi untuk pembahasan mengenai masalah merokok di kalangan remaja.

Kata Kunci : Pengertian faktor sosial dan rokok.

1. LATAR BELAKANG

Rokok adalah salah satu barang yang berbahaya yang paling mematikan di dunia mengkonsumsi rokok secara berkelanjutan dapat mengakibatkan berbagai masalah Kesehatan seperti kanker, gangguan pernafasan dan jantung (Arisna & Gunawan, 2016) hal itu menunjukkan bahwa rokok adalah masalah serius yang terjadi di Kesehatan publik selain itu dari aspek Kesehatan rokok juga sangat berdampak pada karakter perokok tersebut umumnya terjadi pada remaja berusia SMP sekitar umur 12-

14 tahun telah mengenal rokok. Menurut mereka yang merokok, jika tidak maka mereka akan di anggap tidak gaul oleh kawannya (Mahyar Suara et al., 2020). Rokok di bedakan menjadi tiga jenis yaitu berdasarkan bahan baku, seperti rokok putih, rokok kretek, dan klembak di antara tiga jenis rokok. Rokok kretek adalah yang paling di gemari dengan presentase (31,5%). Rokok kretek ini lebih sering di gunakan oleh pria sebanyak (60,9%) dengan di bandingkan dengan Wanita (20,5%) dan di bandingkan di daerah perkotaan yaitu (28,6%) (Nugroho Cahyo et al., 2023)

WHO mengemukakan bahwa lebih dari 7 juta kematian pertahun disebabkan oleh rokok dan angka ini di perkirakan akan terus meningkat menjadi lebih dari 10 juta kematian pertahunnya pada tahun 2030. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan (LITBANGKES) yang menunjukkan bahwa Indonesia menyumbang lebih dari 230 ribu kematian akibat konsumsi tembakau setiap tahunnya (Nugroho Cahyo et al., 2023). Berdasarkan yang terdapat pada data survei SKI (Kesehatan Masyarakat Indonesia) pada tahun 2023, jumlah perokok aktif di perkirakan mencapai 70 juta orang dengan 7,4% di antaranya merupakan remaja berusia 10-18 tahun. Kelompok anak dan remaja menunjukkan peningkatan secara signifikan dalam jumlah perokok seperti yang sudah tercatat dalam GYTS(global youth tobacco survey) yang terjadi pada tahun 2019, dan menunjukkan prevalensi perokok yang terjadi anak sekolah di usia 13 sampai 15 tahun, naik dari 18,3% anak yang merokok pada tahun 2016 menjadi 19,2% anak yang merokok pada tahun 2019. Pada data yang terdapat di SKI terdapat pada tahun 2023 juga menunjukkan pada kelompok diusia 15 sampai 19 tahun sebagai kelompok dengan perokok terbanyak yaitu 56,5% dan di ikuti juga oleh kelompok pada usia 10 sampai 14 tahun yaitu 18,4% anak yang merokok.(Pratama et al., 2025).

Faktor merokok pada remaja terdiri dari faktor interpersonal yang terdiri dari pengaruh teman sebaya, Pengaruh keluarga, Dukungan informasi dan dukungan appraisal semua informan menyatakan bahwa inisiasi merokok disebabkan oleh pengaruh teman, Faktor lingkungan pada remaja yang juga mendukung untuk melakukan perilaku merokok sehingga perilaku ini dengan mudah di impelementasikan seperti akses untuk memperoleh rokok aturan merokok.(Di et al., 2024).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian perpustakaan atau *library research* sebagaimana yang telah di nyatakan oleh mizazon T dan purwoko bahwa penelitian kepustakaan adalah suatu kajian yang di gunakan untuk mengumpulkan informasi (Teknologi et al., 2025). Untuk metode yang saya lakukan dengan cara meneliti berbagai jurnal untuk penelitian ini saya menggunakan database seperti: *Google Scholar, Web garuda, dan PubMed* dengan kata kunci perilaku sosial pengaruh merokok data perokok aktif merokok tembakau yang di publikasikan pada tahun 2020-2025. Pada penelitian ini sudah melalui proses kaji etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dengan No. 10.095.C/KEPK-FKMUMJ/V/2025.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menggunakan metode *literatur riview* saya menghasilkan hasil yang akan dipaparkan sebagai berikut ;

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi Dan Tahun	Kesimpulan
1.	Widyawati ana rosa Theresia sihite	Hubungan Tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok dengan perilaku merokok pada remaja.	Jurnal ilmiah keperawatan Indonesia (JIKI) dengan volume 1. Nomor 1, dan Tahun 2022 pada halaman 7-16	Dalam kehidupan remaja saat ini, merokok telah menjadi hal yang biasa namun merokok memberikan orang-orang di sekitarnya. Zat-zat berbahaya dalam rokok bisa merusak kesehatan. Rokok mengandung ribuan bahan kimia yang berbahaya dengan empat zat utama yaitu: tar nikotin karbon monoksida dan timah hitam. Tar itu sendiri bisa memicu kanker , terutama jika jumlahnya melebihi 22mg per batang. Penelitian ini menggunakan metode observasi analitik untuk menyelidiki hubungan antara pengetahuan dan perilaku merokok di kalangan remaja. (Mathematics, 2022).

2.	Putri dwi harna pertiwi stephani Raihana hamdan	Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap perilaku merokok pada remaja	Bandung conference series: Psychology science vol 2. No.1 Tahun 2022 Halaman 264-268.	Remaja yang mempunyai orang tua perokok lebih mungkin menjadi perokok harian di dibandingkan dengan mereka yang tuanya tidak merokok. Termasuk di antara mereka yang orang tua nya telah berhenti merokok oleh karena itu peran orang tua sangat krusial terutama bagi remaja yang telah mencapai usia sah untuk membeli rokok. Peran orang tua sebagai bentuk dukungan yang interaktif dan bermakna dapat membantu remaja dalam mengembangkan perilaku positif dan hasil yang lebih baik dalam hidup mereka. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (Putri Dwi Harna Pertiwi & Stephani Raihana Hamdan, 2022)
3.	Fitri Almaidah	Original article survey factor penyebab perokok remaja mempertahankan perilaku merokok.	Jurnal farmasi komunitas vol.8 No.1 Tahun 2021. Halaman 20-26.	Sebuah penelitian menunjukkan bahwa alasan utama remaja untuk mulai merokok adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja yang sering kali membawa tantangan pada tahap dalam beradaptasi. Baik itu dengan dirinya sendiri ataupun dengan lingkungan sosialnya. penelitian ini menggunakan metode studi crosssectional. Pengumpulan data di lakukan melalui survei yang dilaksanakan antara tanggal 13-19 september 2019 di beberapa SMA dan SMK (Almaidah et al., 2020)
4.	Desmon Wiarawat sudrajat	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok kalangan remaja	Holistik jurnal kesehatan vol.15 N0.3 Tahun 2021 Halaman 518-524	Perilaku merokok di antara remaja di pengaruhi oleh beberapa faktor. Termasuk pengetahuan mengenai rokok. Pengaruh sosial aksesibilitas fasilitas. Dan faktor fisiologi. Remaja yang berada dalam fase yang rentan sering meniru perilaku orang lain dan mengalami konflik antara sosial dan ideal tubuh. Pada penelitian ini di lakukan menggunakan metode kuantitatif (Wirawati & Sudrajat, 2021).
5.	Zulfikar ahmad ekawaty prasetya st surya indah nurdin litje boekoeso. Ruslia kartili.	Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja sebagai upaya pencegahan perilaku merokok	Jurnal pengabdian kepada Masyarakat pada volume 2 Nomer 2 dan tahun 2023 pada halaman 15-21.	Perilaku merokok dan paparan asap rokok memiliki resiko tinggi bagi kesehatan. Berbagai masalah kesehatan yang bisa muncul akibat paparan asap rokok meliputi kanker, penyakit jantung, stroke, hipertensi, bronkitis. Dan gangguan pada gigi serta mulut. Yang semuanya dapat berujung pada kematian untuk metode penelitian yang di gunakan menggunakan metode sosialisasi secara

				langsung dan tidak langsung (Fikar Ahmad et al., 2023)
6.	Nadiran taty adiba meilan arsanti	Perilaku merokok dalam pandangan islam	Jurnal teras kesehatan vol 6. No.1 Tahun 2023. Halaman 29-38.	Sebagian ulama islam terdahulu berpendapat bahwa merokok itu mubah atau makruh . Mereka pada waktu itu lebih cenderung pada bukti bahwa merokok tidak menimbulkan mudharat atau menimbulkan mudharat tetapi relative kecil. Untuk jenis metode penelitian yang di lakukan yaitu menggunakan metode <i>literatur riview</i> (Nadira Taty Adiba & Arsanti, 2023).
7.	Mirta laelia shofa heri suptadi iswanto agus setiawan	Indetifikasi faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja di desa kebonsari kecamatan rowosari	Jurnal bimbingan konseling dan psikologi vol 4 No. 1 Tahun 2024 . Halaman 11-19	Merokok menunjukkan contoh yang bersifat negative dan dapat menyebabkan penyalahgunaan zat terlarang. Seorang remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang besar seringkali merokok untuk mencontoh orang dewasa dan memperlihatkan kedewasaannya . Salah satu kebiasaan orang merokok yang terdapat pada desa kebonsari adalah merokok hanya untuk mengisi waktu, merokok saat setelah makan dan juga kebiasaan yang di lakukan yaitu merokok untuk mengurangi stress dan kebiasaan ini di lakukan setiap hari (Shofa et al., 2024).
8.	Solihin mappeaty nur aini dian maya sari siregar	Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja di SMA 2 dan SMK 8 muhammadiyah tanjung sari kecamatan medan selayang	Jurnal ilmiah ilmu kesehatan dan kedokteran vol 1 No.1 Tahun 2023 Halaman 111- 120	Tindakan merokok pada awalnya hanya bertujuan untuk meniru orang-orang sekitar yang sudah lebih dewasa usianya dari pada mereka. Para remaja juga ingin mencoba rokok atau hanya sekedar ingin merasakannya serta terdapat pula pernyataan dari salah satu siswa tersebut yang menyatakan bahwa dengan mereka merokok dapat memberikan perasaan tenang karena dapat mengurangi stress saat merokok . Untuk penelitian yang telah di lakukan yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuatitatif (Nyorong et al., 2023).
9.	Laura E hatz Kelly E courtney alexander L wallace natasha E wade rachel baca neal doran Joanna jacobus	Substance use and social inoence as risk factors for nicotine and tobacco product use on adolescents and young adults who use electronic nicotine delivery	Rontiers in adolescent medicine di terbitkan pada tahun 2025	Penggunaan NTP (Nicotine and Tobacco Product) oleh remaja dan dewasa muda juga secara signifikan di pengaruhi oleh elemen kontekstual sosial. Terutama pengaruh keluarga dan teman sebaya dalam kaitannya dengan NTP data untuk penelitian saat ini di kumpulkan sebagai bagian dari studi leger yang menilai dampak penggunaan NTP pada perkembangan remaja/dewasa muda. (Hatz et al., 2025).

10.	Shervin assari payam sheikhttari Hoss ein zare	Adversities mediate social determinants of youth tobacco use initiation	J biomed lie sci Di terbitkan pada tahun 2024	Penggunaan tembakau di kalangan anak muda merupakan masalah Kesehatan Masyarakat yang besar dan dampak Kesehatan yang berkepanjangan. Berbagai faktor penentu sosial Kesehatan seperti pendidikan orang tua. Pendapatan rumah tangga. Status sosial ekonomi lingkungan dan struktur keluarga sangat penting dalam mempengaruhi perilaku kesehatan. Termasuk penggunaan tembakau di kalangan anak muda (Assari et al., 2024).
11	Khatherine east ann mcneill james thrasher dan sarac hitchman	Social norms as a predictor of smoking uptake among youth:a systematic review meta- analysis and meta-regression of prospective cohort studies	Addiction published by john wiley & sons ltd on be half of society or the study of addiction di terbitkan pada tahun 2021.	Merokok adalah penyebab utama kematian dini dan penyakit yang dapat di hindari secara global. Merokok sangat membuat ketagihan, selain itu lebih dari dua per tiga orang yang bereksperimen dengan rokok (mulai merokok) akan menjadi perokok. Merokok terutama di mulai sebelum mencapai usia 18 tahun norma sosial mempengaruhi perilaku dan merupakan dasar dari berbagai teori baru (East et al., 2021).
12.	Cristopher tate rahnish kumar. Jennifer m.murray. Sharon sanche franco. Shannon c.montgomery. lipe montes. La. A.dunne olga.ll. sarmiento frank kee and ruth f.hunter	Socio environmental and psychosocial predictors of smoking susceptibility among adolescents with contrasting sociocultural characteristic a comperative analys	Tate et al BMC public health yang di terbitkan pada taun 2021	Kerentanan merokok (kurangnya komitmen yang kuat untuk tidak merokok) secara interinsik terkait dengan eksperimen yang membuat remaja rentan untuk merokok di kemudian hari. Pentingnya kerentanan merokok dalam kerangka perkembangan masa remaja sangat penting karena dampak interaksi perilaku terhadap perkiraan perilaku di masa depan. Oleh karena itu sangat bermanfaat untuk memahami elemen-elemen yang memeprediksi kerentanan merokok karena konsekuensinya terhadap pembentukan kebiasaan merokok di kemudian hari yang dapat berlanjut hingga dewasa (Tate et al., 2021)

13.	Hario Megatsari, Rita Damayanti, Dian Kusuma, Tati Suryati Warouw, Siti Rahayu, Nadhiroh Erni Astutik, Desak Made Shinta Kurnia Dewi, and Susy Katikana Sebayang	The influence of anti smoking messages to indonesian youth smoking behavior the indonesian 2019 global youth tobacco survey. (GYTS)	Megatsari bmc public health yang di terbitkan pada tahun 2023	Sejumlah besar penelitian menunjukkan bahwa mulai merokok pada usia dini berdampak buruk pada kesehatan secara langsung dan meningkatkan kemungkinan penyakit kronis di masa depan. Merokok di kalangan remaja dapat menyebabkan ketergantungan nikotin yang memiliki efek merusak yang berkepanjangan pada perkembangan otak (Megatsari et al., 2023).
14	Manzhi lin meijie chu xian li hunghao ma. Zhiwei fang li mao pengjun wang. Tianmu chen dan Yichen chiang	Factors influencing adolescent experimental and current smoking behaviors based on social cognitive theory: a cross-sectional study in xiamen.	Lin et al frontiers in public health yang di terbitkan pada tahun 2023 volume 11	Menurut penelitian merokok telah muncul sebagai global merokok menyebabkan kerusakan parah pada sistem pernafasan dan sistem kardiovaskular serta mempercepat perkembangan penyakit kronis di masa dewasa. Survei pada tembakau global tiongkok adalah produsen dan konsumen terbesar di dunia (Lin et al., 2023) .
15	Amarshree A Shetty Sultan A bdurahman Almalki. AlBandyry Hasan, Al Jameel Inderjit Murugenrdappa Gowdar Vincenzo. Ronsivalle Marco. Cicciu Giuseppe Minervini.	Tobacco smoking and is impact on pain intensity of temporomandib ular disoders: A systematic riview and metanalysis.	Wileyon line library journal joor yang di terbitkan pada tahun 2025 Halaman 266-273	Konsumsi produk tembakau telah di kenal sejak lama sebagai faktor risiko yang signifikan untuk berbagai penyakit kronis termasuk penyakit kardiovaskular. Penyakit paru. Obsteruktif kronik, dan berbagai bentuk kanker. (Shetty et al., 2025)

Table 1. hasil literature riview

Berdasarkan hasil literatur yang sudah saya simpulkan bahwa dari 16 data yang sudah saya kasih di atas. Menyatakan bahwa merokok di usia muda banyak sekali yang membuat sakit, serta banyak juga jurnal yang menyatakan bahwa faktor dari orang tersebut merokok karena pengaruh teman sebaya, ekonomi, dan lain-lainnya. Dari 15 jurnal yang sudah saya cari tidak satupun yang menyatakan bahwa merokok pada remaja merupakan tindakan yang benar dan patut di tiru menurut (Mathematics, 2022) menjelaskan bahwa dalam kehidupan remaja pada saat ini merokok telah menjadi hal yang biasa namun merokok memberikan efek negative yang lebih besar

untuk kesehatan perokok sendiri maupun orang-orang terdekat di sekitarnya. Pendapat tersebut juga sejalan dengan (Assari et al., 2024) juga menjelaskan bahwa penggunaan tembakau di kalangan anak muda merupakan masalah kesehatan masyarakat yang besar dan dampak kesehatan yang berkepanjangan dan banyak faktor sosial yang mempengaruhi juga mengapa anak remaja bisa merokok di rentang usia yang masih sangat belia menurut (East et al., 2021) merokok merupakan penyebab utama kematian dini dan penyakit yang dapat di hindari secara global selain itu merokok juga sangat bikin ketagihan untuk penggunaannya hal tersebut di jabarkan pada (Almaidah et al., 2020) bahwa sebuah penelitian menunjukkan alasan utama seorang remaja untuk memulai merokok yaitu merupakan suatu peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja yang sering kali membawa tantangan dalam beradaptasi, dan menurut (Nyorong et al., 2023) bahwa faktor remaja merokok dikarenakan tidak mengerti pengetahuan mengenai rokok, dan menurut (Putri Dwi Harna Pertiwi & Stephani Raihana Hamdan, 2022) juga remaja yang mempunyai orang tua yang merupakan perokok lebih mungkin menjadi perokok harian dibandingkan dengan remaja yang mempunyai orang tua yang tidak merokok

pendapat (Nadira Tatyia Adiba & Arsanti, 2023) bahwa Sebagian ulama islam yang terdahulu juga berpendapat bahwa merokok itu mubah atau makruh, sudah jelas jika menurut ulama terdahulu juga tidak menyetujui adanya merokok untuk di usia kalangan remaja di sekitar usia 13-18 tahun, menurut pendapat dari (Shofa et al., 2024) bahwa merokok menunjukkan contoh yang bersifat negative dan dapat menyebabkan penyalahgunaan zat terlarang. Dan Tindakan tersebut di pengaruhi sesuatu elemen yang sesuai dengan pendapat dari (Hatz et al., 2025) bahwa penggunaan nicotine and tobacco product oleh remaja dipengaruhi oleh elemen kontekstual sosial terutama pengaruh keluarga dan teman sebagai, seperti yang sudah di jelaskan oleh salah satu peneliti di atas, serta menurut (Tate et al., 2021) kerentangan merokok secara interistik terkait dengan eksperimen yang membuat remaja rentan untuk merokok di kemudian hari. Pada pendapat dari (Megatsari et al., 2023) bahwa merokok dapat menyebabkan seorang remaja memiliki ketergantungan nikotin yang memiliki efek merusak yang berkepanjangan pada perkembangan otak, dan sesuai dengan pendapat dari (Lin et al., 2023) merokok menyebabkan kerusakan parah pada sistem pernapasan dan sistem kardiovaskuler jika di konsumsi terus menerus.

dan menurut yai orang tua yang tidak merokok ataupun yang sudah berhenti merokok.dan menurut salah satu peneliti (Fikar Ahmad et al., 2023) yaitu perilaku merkoko dan paparan asap rokok memiliki risiko yang tinggi bagi kesehatan,dan beberapa masalah Kesehatan akan muncul disebabkan oleh paparan asap rokok hal tersebut sependapat (Shetty et al., 2025) konsumsi produk tembakau telah di kenal sejak lama,dan menyebabkan berbagai bentuk kanker jika terus di lakukan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan beberapa hasil dan juga pembahasan mengenai faktor sosial pada pengaruh merokok pada remaja dapat disimpulkan.rokok merupakan salah satu barang yang berbahaya dan yang paling mematikan di dunia.dan faktor untuk merokok di kalangan remaja yaitu disebabkan oleh faktor sosial seperti ekonomi yang baik,dan juga disebabkan dari oeang terdekat nya seperti teman sebaya dan juga orang tuanya itu sendiri,karena seorang remaja merokok banyak dengan tujuan awalnya yaitu ingin mengikuti atau meniru orang tuanya atau hanya sekedar ingin di cap keren saja,tanpa tau penyeab yang akan di timbulkan di kemudia hari nya seperti apa.saran penelitian ini yaitu dapat lebih bervariasi lagi unuk database agar lebih mengetahui lebih banyak tentang faktor yang disebabkan oleh rokok itu sendiri,dan mungkin lebih dalam lagi untuk pembahasan mengenai merokok untuk dikalangan remaja agar mereka tidak salah tanggapan.

5. DAFTAR REFERENSI

- Adiba, N. T., & Arsanti, M. (2023). Perilaku merokok dalam pandangan Islam. *Jurnal Teras Kesehatan*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.38215/jtkes.v6i1.108>
- Ahmad, Z. F., Prasetya, E., Surya, S., Nurdin, I., Boekoesoe, L., & Katili, R. A. (2023). Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat pada remaja sebagai upaya pencegahan perilaku merokok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 15–21.
- Almaidah, F., Khairunnisa, S., Sari, I. P., Chrisna, C. D., Firdaus, A., Kamiliya, Z. H., Williantari, N. P., Akbar, A. N. M., Pratiwi, L. P. A., Nurhasanah, K., & Puspitasari, H. P. (2020). Survei faktor penyebab perokok remaja mempertahankan perilaku merokok. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 20. <https://doi.org/10.20473/jfk.v8i1.21931>

- Arisna, P., & Gunawan, E. (2016). Pengaruh tarif cukai tembakau dan pesan bergambar bahaya rokok terhadap konsumsi rokok di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 7–13.
- Assari, S., Sheikhattari, P., & Zare, H. (2024). Adversities mediate social determinants of youth tobacco use initiation. *Journal of Behavioral and Life Sciences*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.31586/jbls.2024.1039>.Adversities
- Di, R., Bantul, K., & Yogyakarta, D. I. (2024). Tinjauan kualitatif determinan perilaku merokok qualitative overview of determinants of adolescent. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 20(2). <https://doi.org/10.19184/ikesma.v20i2.46739>
- East, K., McNeill, A., Thrasher, J. F., & Hitchman, S. C. (2021). Social norms as a predictor of smoking uptake among youth: A systematic review, meta-analysis and meta-regression of prospective cohort studies. *Addiction*, 116(11), 2953–2967. <https://doi.org/10.1111/add.15427>
- Harna Pertiwi, P. D., & Hamdan, S. R. (2022). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap perilaku merokok pada remaja. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(1), 264–268. <https://doi.org/10.29313/bcsp.v2i1.1013>
- Hatz, L. E., Courtney, K. E., Wallace, A. L., Wade, N. E., Baca, R., Doran, N., & Jacobus, J. (2025). Delivery systems. *Frontiers in Drug and Alcohol Misuse*, 2004(January), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fradm.2025.1486782>
- Lin, M., Chu, M., Li, X., Ma, H., Fang, Z., Mao, L., Wang, P., Chen, T., & Chiang, Y. C. (2023). Factors influencing adolescent experimental and current smoking behaviors based on social cognitive theory: A cross-sectional study in Xiamen. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1093264>
- Mathematics, A. (2022). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI)*, 6(1), 1–23.
- Megatsari, H., Damayanti, R., Kusuma, D., Warouw, T. S., & Nadhiroh, S. R. (2023). The influence of anti-smoking messages to Indonesian youth smoking behavior: The Indonesian 2019 Global Youth Tobacco Survey (GYTS). *BMC Public Health*, 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-15830-5>
- Nugroho Cahyo, W., Widyago Agung, & Purwanti Revi. (2023). Hubungan pengetahuan tentang dampak merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut dengan frekuensi merokok. *Jurnal Penelitian*, 15(Suplement), 1–13. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)*, 2(3), 793–800.
- Nyorong, M., Maya, D., & Siregar, S. (2023). Faktor yang memengaruhi perilaku merokok pada remaja di SMA 2 dan SMK 8 Muhammadiyah Tanjung Sari. *Jurnal Kesehatan Remaja*, 1(1).

- Pratama, R. M., Aditiya, R., & Ramadhan, M. F. (2025). Analisis positioning rokok Sampoerna Mild berdasarkan kepuasan konsumen di Indonesia (Studi pada masyarakat Kecamatan Putra Rumbia). *Jurnal Pemasaran Indonesia*, 2(1), 36–48.
- Setiawan, A., Ismanto, H. S., & Shofa, M. L. S. (2024). Identifikasi faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja di Desa Kebonsari Kecamatan Rowosari. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.56185/jubikops.v4i1.417>
- Shetty, A. A., Abdulrahman, S., Albandary, A., Al, H., Murugendrappa, I., Vincenzo, G., Marco, R., & Minervini, G. (2025). Tobacco smoking and its impact on pain intensity of temporomandibular disorders: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Oral Rehabilitation*, August 2024, 266–273. <https://doi.org/10.1111/joor.13845>
- Suara, M., Rusman, A., & Kusnanto. (2020). Penyuluhan bahaya rokok untuk meningkatkan kesadaran remaja mengenai dampak buruk rokok bagi kesehatan di Kelurahan Jatibening. *Jurnal Antara Abdimas Keperawatan*, 3(1), 26–30. <https://doi.org/10.37063/abdimaskep.v3i1.571>
- Tate, C., Kumar, R., Murray, J. M., Franco, S. S., Montgomery, S. C., Montes, F., Dunne, L., Sarmiento, O. L., Kee, F., & Hunter, R. F. (2021). Socio-environmental and psychosocial predictors of smoking susceptibility among adolescents with contrasting socio-cultural characteristics: A comparative analysis. *BMC Public Health*, 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-12351-x>
- Wirawati, D., & Sudrajat, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok di kalangan remaja. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(3), 518–524. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.5349>.